

ABSTRAK

UD.Surya Kencana adalah perusahaan yang sedang berkembang yang memproduksi berbagai macam lampu minyak dan alat strongking. Penelitian ini akan membahas faktor kenyamanan kerja dan keselamatan kerja pada 6 departemen yang ada, yaitu departemen pemotongan bahan baku, departemen produksi, departemen perakitan, departemen *finishing*, departemen *packaging*, dan bagian perbengkelan.

Hampir semua departemen memiliki keluhan kondisi lingkungan kerja yang bising, panas, dan kurang penerangannya serta luka pada jari tangan operator akibat tergores tepian bahan baku. Operator departemen produksi mengeluhkan tingginya frekuensi kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya bagian tubuh. Operator departemen perakitan mengeluhkan anggota badannya mengalami kesemutan bahkan mati rasa. Operator departemen *finishing* mengeluhkan bau yang timbul dari berbagai macam bahan kimia yang digunakan. Selain itu, pada departemen *finishing* pernah terjadi dua kecelakaan kerja yang fatal yaitu puluhan karyawan pingsan dan kebakaran besar yang menghanguskan bangunan pabrik. Operator bagian perbengkelan mengeluhkan bagian matanya merah akibat terkena percikan *chips* dari mesin.

Seluruh operator dilengkapi dengan sarung tangan karet dan *earplug*. Selain itu, disediakan lampu neon 40 watt dan *ceiling fan*. Pada departemen produksi telah dilakukan modifikasi pada cara pengoperasian mesin pon dari pedal kaki menjadi tuas tangan. Pada departemen perakitan dirancang meja dan kursi kerja serta rak tempat peralatan kerja. Perlengkapan operator pada departemen *finishing* ditambah dengan masker gas, sarung tangan karet serta sepatu bot karet. Perlengkapan operator pada bagian perbengkelan ditambah dengan pakaian kerja yang dipadukan denganacamata plastik, sarung tangan kain, dan sepatu.

Berdasarkan hasil evaluasi aspek psikofisik pada departemen pemotongan bahan baku, keluhan sakit pada kondisi awal selama 10–15 menit berkurang menjadi 5–10 menit pada kondisi usulan; aspek fisiologis konsumsi energi pada kondisi usulan mengalami penurunan sebesar 0,308 kilokalori/menit. Menurut hasil evaluasi aspek psikofisik di departemen produksi, keluhan sakit pada kondisi awal dirasakan selama 15–20 menit berkurang menjadi 10–15 menit pada kondisi usulan; aspek fisiologis konsumsi energi pada kondisi usulan mengalami penurunan sebesar 0,271 kilokalori/menit. Hasil evaluasi aspek psikofisik pada departemen perakitan menunjukkan keluhan sakit pada kondisi awal dirasakan selama lebih dari 20 menit berkurang menjadi 5–10 menit pada kondisi usulan; aspek fisiologis konsumsi energi pada kondisi usulan mengalami penurunan sebesar 0,605 kilokalori/menit. Menurut hasil evaluasi aspek psikofisik di departemen *finishing*, keluhan sakit pada kondisi awal dirasakan selama 10–15 menit berkurang menjadi 5–10 menit pada kondisi usulan; aspek fisiologis konsumsi energi pada kondisi usulan mengalami penurunan sebesar 0,294 kilokalori/menit. Berdasarkan hasil evaluasi pada departemen *packaging* dapat dilihat dari aspek psikofisik keluhan sakit pada kondisi awal dirasakan selama 10–15 menit berkurang menjadi 5–10 menit pada kondisi usulan; aspek fisiologis konsumsi energi pada kondisi usulan mengalami penurunan sebesar 0,164 kilokalori/menit. Hasil evaluasi aspek psikofisik di bagian perbengkelan, keluhan sakit pada kondisi awal dirasakan selama 10–15 menit berkurang menjadi 5–10 menit pada kondisi usulan; aspek fisiologis konsumsi energi pada kondisi usulan mengalami penurunan sebesar 0,276 kilokalori/menit. Hasil analisis aspek kecelakaan kerja secara keseluruhan menunjukkan penurunan *Total lost time* untuk total pekerja pada kondisi usulan sebesar 2994,5 jam dalam sebulan sedangkan *total lost day* untuk total pekerja juga mengalami penurunan sebesar 399,267 hari dalam sebulan.